

MENGAPA KITA

Sulit Khusyuk

DI DALAM SHOLAT

Ust. Drs. H. Bagenda Ali, M.M.



Ust. Drs. H. Bagenda Ali, M.M.

MENGAPA

KITA SULIT KHUSYUK

DI DALAM SHOLAT



Penerbit KBM Indonesia

Adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku-buku penulis di tanah air indonesia, serta menjadi media *sharing* proses penerbitan buku

MENGAPA KITA SULIT KHUSYUK DI DALAM SHOLAT

Copyright @2025 by: Ust. Drs. H. Bagenda Ali, M.M.

All rights reserved

KARYA BAKTI MAKMUR (KBM) INDONESIA

Anggota IKAPI (Ikatan Penerbit Indonesia)

NO. IKAPI 279/JTI/2021

Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor)

081357517526 (Tlpn/WA)

Penulis

Ust. Drs. H. Bagenda Ali, M.M.

Desain Sampul

Aswan Kreatif

Tata Letak

Nur Kasanah

Editor Naskah

Dr. Muhamad Husein Maruahey, Drs., M.Sc.

14 x 20 cm, vi + 101 halaman

Cetakan ke-1, Desember 2025

ISBN 978-634-278-022-0

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit

Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di

DJKI-Kemenkumham dan isi buku dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau

Memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini

Tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

Website

<https://penerbitkbm.com>

www.penerbitbukumurah.com

Instagram

@penerbit.kbmindonesia

@penerbitbukujogja

Email

naskah@penerbitkbm.com

Distributor

<https://penerbitkbm.com/toko-buku/>

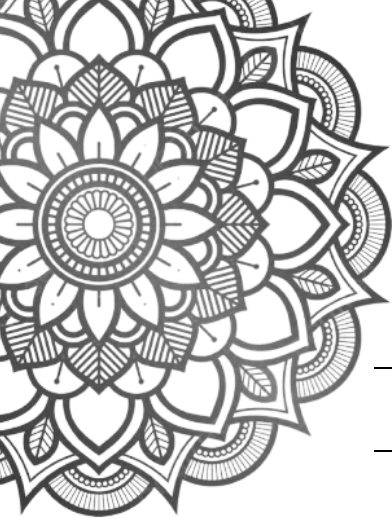
Youtube

Penerbit KBM Sastrabook

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

- (i) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
- (ii) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (iii) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (iv) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).



Kata Pengantar

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad ﷺ, keluarganya, sahabatnya, dan seluruh umatnya yang setia menegakkan sholat hingga akhir zaman. Pernahkah kita merasa bahwa sholat hanya menjadi rutinitas harian? Bibir berucap, tubuh rukuk dan sujud, namun hati terasa kosong. Tentu kita sadar bahwa kita sedang beribadah, tapi jiwa seolah tidak hadir. Dari sinilah kegelisahan ini muncul sehingga bisa tersusun berbentuk buku ini.

Kekhusyukan dalam sholat adalah cita-cita setiap muslim. Kita rindu bisa berdiri di hadapan Allah dengan hati yang tenang, menangis dalam doa, dan merasakan kedekatan yang tulus kepadaNya. Namun di tengah kesibukan, pikiran yang bercabang, dan hati yang dipenuhi urusan dunia, kekhusyukan itu sering lenyap tanpa disadari.

Buku kecil ini memang lahir dari kegelisahan yang sering kita rasakan bersama siapapun itu: mengapa kita

sholat setiap hari, namun hati tetap gelisah, pikiran melayang, dan rasa khusyuk begitu sulit diraih? Melalui buku ini, penulis ingin mengajak pembaca untuk merenung dan memperbaiki sekali lagi hubungan kita dengan Allah melalui sholat yang khusyuk.

Semoga buku ini menjadi pengingat bagi kita semua, bahwa sholat bukan hanya tentang gerakan, tetapi tentang hati yang hadir, tunduk, dan rindu kepada Pencipta.

Loloan Jembrana, Desember 2025
Penulis,

Ust. Drs. H. Bagenda Ali, M.M.



Daftar Isi

KATA PENGANTAR..... I

DAFTAR ISI III

BAB 1

PENDAHULUAN 1

BAB 2

HAKIKAT KHUSYUK DALAM SHOLAT 5

1. Apa Itu Khushyuk? 6
2. Ciri-Ciri Orang yang Khushyuk.....9
3. Ancaman Bagi Orang Yang Tidak
Khushyuk Dalam Sholat..... 10

BAB 3

MENGAPA HATI SULIT HADIR SAAT SHOLAT 17

1. Terlalu Cinta Dunia, ... 18
2. Tidak Menyadari Siapa yang Dihadapi 18
3. Kurang Memahami Bacaan Sholat..... 19

4. Sholat Dilakukan Terburu-Buru.....	19
5. Hati Tertutup Oleh Dosa- Dosa.....	20
6. Tidak Ada Persiapan Sebelum Sholat	20

BAB 4

MENGHADIRKAN RUH AGAR SHALAT MENJADI KHUSYU 23

1. Setiap Manusia Membawa Dua Sisi: Jasad dan Ruh.....	24
2. Makna Simbolik Mengangkat Tangan Saat Takbiratul Ihram	28
3. Menjaga Wudhu yang Tenang dan Sempurna.....	31
4. Menjauhi Hal-Hal yang Mengganggu Hati.....	32
5. Membaca Doa-Doa Ali yang Membangkitkan Khushyuk	32
6. Latihan Kehadiran Hati (Muraqabah)	32

BAB 5

MENYIAPKAN DIRI SEBELUM SHOLAT 33

1. Bersuci dengan Kesadaran Ruhani	34
2. Adzan: Panggilan Cinta dari Allah	35
3. Menjawab dan Berdoa Setelah Adzan	36
4. Menata Niat dan Menenangkan Pikiran.....	37
5. Menjaga Adab dan Penampilan	40

BAB 6

KHUSYUK DENGAN MERASAKAN DIAWASI DAN

KEHADIRAN ALLAH 43

1. Merasa Diawasi Oleh Allah SWT	44
2. Hati yang Hidup Merasakan Kehadiran-Nya	47
3. Sholat Sebagai Ruang Perjumpaan Ruhani.....	47
4. Menghadirkan Perasaan Dekat.....	48
5. Buah dari Merasakan Kehadiran Allah.....	48

BAB 7

KONSEP IMAM AL GHAZALI DAN IMAM NAWAWI TENTANG

MENGHADIRKAN HATI.....	53
1. Konsep Imam Ghazali.....	54
2. Konsep Imam Nawawi.....	57
3. Meneladani Kekhusyukan Ali Bin Abi Tholib dalam Sholat.....	58
4. Cara Praktik Meneladani Khusyuknya Sahabat Ali Bin Abi Thaliba	60

BAB 8

MEMAHAMI BACAAN SHOLAT	63
1. Makna “Allahu Akbar”	64
2. Merenungi Makna Surat Al-Fatihah.....	65
3. Zikir dan Doa dalam Gerakan Sholat	67
4. Menghadirkan Makna dalam Hati	68

BAB 9

ADAB DAN TATA CARA SHOLAT YANG MENUMBUHKAN

KHUSYUK.....	69
1. Menjaga Waktu Sholat	70
2. Menata Niat dan Kesadaran Hati	71
3. Pandangan Mata dan Posisi Tubuh	71
4. Larangan Gerakan Sia-Sia dalam Sholat	72
5. Sholat Berjamaah dan Kekhusyukan Kolektif	73
6. Berpakaian dengan Adab dan Kehormatan	73

BAB 10

GANGGUAN DALAM SHOLAT DAN CARA MENGATASINYA	75
1. Was-Was dan Lupa dalam Sholat.....	76
2. Pikiran yang Melayang ke Dunia.....	77
3. Gangguan Lingkungan dan Suara	77
4. Sholat Saat Mengantuk atau Lelah	78

5. Gangguan dari Hati yang Lalai 79
6. Tidak Tuma'ninah (Tenang dalam Gerakan) 79

BAB 11

MENUMBUHKAN RASA CINTA DALAM SHOLAT 81

1. Sholat: Pertemuan dengan Kekasih Sejati 82
2. Mengubah Kewajiban Menjadi Kebutuhan 83
3. Sholat Rasulullah ﷺ: Teladan
Kekhusyukan dan Cinta..... 83
4. Menemukan Nikmat Sholat di
Tengah Dunia yang Sibuk..... 84
5. Menumbuhkan Cinta Melalui Zikir dan Doa 85

BAB 12

SHOLAT YANG DITERIMA DI SISI ALLAH 87

1. Ciri-Ciri Sholat yang Diterima 88
2. Ikhlas: Ruh dari Sholat..... 89
3. Sholat yang Mengubah Kehidupan..... 90
4. Doa Setelah Sholat: Penyempurna Ibadah..... 91
5. Doa Agar Sholat Diterima..... 91

BAB 13

PENUTUP KEMBALI MENEMUKAN MAKNA SHOLAT 93

1. Sholat Adalah Cermin Kehidupan..... 94
2. Khusyuk Itu Diperjuangkan, Bukan Ditemukan..... 94
3. Jadikan Sholat Sebagai Waktu Terindah..... 95

DAFTAR PUSTAKA 97

PROFIL PENULIS 99



Daftar Pustaka

- Al-Bukhari, Muhammad bin Ismail, *Shahih Al-Bukhari*, Beirut: Dar Thuq An- Najah, 1422 H.
- Al Hajjaj An Naisaburi, *Imam Muslim*, Mesir: Ad-Darul Alamiyyah, 1998.
- Al Ghazali, Imam, *Ihya'ul Ulumuddin*, Bairut: Darul Kutub Al Alamiyah, 2002
- Al Indragiri, Ransi Mardi, *Menemukan Khusyuk Dalam Sholat*, Solo : Pustaka Arafah, 2016
- Al-Jauziyyah, *Ibnul Qayyim*, *Al-Fawaid*, Riyadh: Maktabah Ar Rusydi, 2018
- Al-Jauziyyah, *Ibnul Qayyim*, *Asrarus Shalah*, Bairut: Daru Ibnu Hazm, 2003
- Al-Jauziyyah, *Ibnul Qayyim*, *Madarijus Salikin*, *Dar al-Kutub al-Arabiyyah*, Bairut : 1994
- Al Qahtani, Said Bin Ali Bin Wahf, *Panduan Lengkap Shalat Khusyuk*, Solo : Zam Zam, 2016
- An-Nawawi, Imam, *Al-Adzkar*, Damaskus: Darul Mallah, 1971 M/1391 H..
- An-Nawawi, Imam, *Riyadhus Sholihin*, Jakarta : Syirkah An Nur Asia, tt
- An-Nawawi, *Imam Al-Majmū' Syarḥ al-Muhadzdzab*, Bairut : Darul Fikr, 1996

- As Suyuti, Imam Jalaluddin, Syarhus Shudur, Bairut : Darul Makrifah . 1996
- Ash Siddiqie, T. Muh. Hasbi, *Pedoman Sholat, Semarang* : Pustaka Rizki Putra, 2000.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya, Semarang* : PT. Karya Toha Putra, 1997.
- Isma'il, bin Umar' Ibn Katsir, *Tafsir Ibnu Katsir, Libanon* : Darul Ihya At Turasul Arabi, 1980
- Sabiq, Syekh Sayyid, *Fiqhus Sunnah, Kairo* :Darul Fatah Lii'lamil Arabi, 2000.
- Sayyid Quthb, *Fi Zhilalil Qur'an, Istanbul Turkey* : Daru Ushulil Alamiyah, 2019
- Syaikh Mu'min Al Haddad, *Rahasia Sholat Khusyuk, Jakarta* : Aqwam Medika, 2014
- Wahf Al Qatani, Said bin Ali. Dr., *Panduan Lengkap Sholat Khusyuk, Sukoharjo* : Zam zam, 2016



Profil Penulis



Lahir di desa Sabaru Kalmas Pangkep Sul-Sel, 21 Oktober 1966, dari keluarga suku Bugis-Makassar setelah menamatkan Sekolah Dasar di Kampung halamannya kemudian merantau ke pulau Jawa untuk nyantri dan mondok di Pondok Pesantren Tebuireng Jombang Jawa Timur yang diasuh oleh KH. Yusuf Hasyim pada tahun 1981 dengan ditanggung biayanya oleh Yayasan Al Falah desa Pammas Kalmas asuhan KH. Muhammad Nuh. Namun pada tahun 1982 dipindahkan oleh Yayasan Al Falah ke Pesantren Syalafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo Jawa Timur yang diasuh oleh KH. Raden As'ad

Syamsul Arifin (Pahlawan Nasional) menyelesaikan pendidikan formalnya dengan merangkap di Sekolah Agama dan sekolah Umum yakni SMP dan SMA serta Madrasah Ibtidaiyah, Tsanawiyah kemudian Aliyah semuanya selesai tahun 1987.

Kemudian pada tahun 1987 Masuk Perguruan Tinggi di Pesantren tersebut pada Fakultas Syari'ah IAIN (sekarang Universitas Ibrahimy) selesai 1993 selanjutnya mondok lagi untuk mengaji di Pesantren Al Barokah di Jetis Kecamatan Dau kota Malang Jawa Timur asuhan KH. Ahyari.

Pada tahun 1994 sempat mengasuh beberapa Majelis Taklim dan Pengajian di Masjid pada perumahan Cijujung Permai Kedung Halang Bogor Jawa Barat selanjutnya menjadi karyawan di sebuah Perusahaan di Surabaya (PT. ALKON). Perjalanan selanjutnya akhir tahun 1994 sampai 1996 menjadi Guru Agama di SMP dan SMA Muhammadiyah Pagatan Tanah Bumbu Kalimantan Selatan sambil menjadi Da'i di daerah transmigrasi.

Akhir tahun 1996 pindah merantau ke pulau Bali yakni di kota Denpasar Bali dengan alasan ikut isteri yang bernama Dra. Hj. Husniyah berdarah Madura Sampang yang dinikahi pada tahun 1995 sambil mengasuh pengajian di beberapa Majelis Taklim dan juga berbisnis hingga masuk dan bergabung di Kementerian Agama Provinsi Bali sebagai PNS pada tahun 1997 dan ditugaskan di daerah Kabupaten Jembrana. Sampai akhirnya tinggal menetap di suatu kampung muslim kuno di tengah mayoritas penganut Agama Hindu di Bali

bernama Kampung Muslim Loloan Kabupaten Jembrana yang warganya mayoritas berdarah suku Bugis-Makassar dan berbahasa Melayu.

Awalnya menjabat sebagai Kepala KUA Kecamatan yakni Kecamatan Pekutatan, kemudian pindah ke Kecamatan Melaya dan terakhir di Kecamatan Negara Kabupaten Jembrana dari tahun 2001 dan dari tahun 2012 menjadi Pejabat di Kantor Kementerian Agama Kab. Jembrana baik struktural maupun fungsional sampai sekarang. Untuk melengkapi pendidikan ke jenjang S2 maka Tahun 2007 melanjutkan kuliah di STIE ABI Surabaya konsentrasi Manajemen Sumberdaya Manusia selesai pada tahun 2009. Saat ini telah dikaruniai 4 orang anak yaitu 1 putra dan 3 putri antara lain bernama: Irsyadatul Mahmudah, Yusril Ihsan, Maulidah Hasanah dan Husnul Khotimah.

Karya tulis :

1. Awal Mula Muslim di Bali
2. Jika, Sedekah Menjadi Lifestyle (Gaya Hidup)
3. 50 Masalah Agama Bagi Muslim Bali
4. Muslim Moderat.
5. Bekal Penyuluh Agama Islam
6. 147 Masalah Fiqhi Aktual
7. Wali Pitu, Al Qur'an Kuno Dan Benda Warisan Muslim Bali
8. Masjid Darul Huda, Perjuangan Muslim Di Tengah Adat Bali
9. Mengapa Kita Sulit Khusyuk Dalam Sholat ?